STUDI PERBANDINGAN RELIGIUSITAS SISWA KELAS XI YANG AKTIF DAN TIDAK AKTIF DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER (ROHIS) DI SMA NEGERI 2 RAMBAH HILIR KABUPATEN ROKAN HULU

Ida Purwati¹, Hambali², Zahirman³

ida.purwati52@yahoo.com¹, unri.hambali@yahoo.com², zahirman_thalib@gmail.com³
082391012425

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *This research conducted because of this study religious behavior religiosity student or students at SMAN 2 Rambah Hilir virtually indistinguishable between students who are active and nonactive Rohis. So writer take the title "Comparative Study of Religiosity of Students Active and Non Active in Extracurricular Activities (Rohis) at SMAN 2 Rambah Hilir Rokan Hulu Regency". Formulation of the problem in this research is how religiosity comparison class XI students active and not active in extracurricular activities (Rohis) at SMAN 2 Rambah Hilir Rokan Hulu Regency. The purpose of this study was to determine how the comparison religiosity Class of XI students active and not active in extracurricular activities (Rohis) at SMAN 2 Rambah Hilir Rokan Hulu Regency. Extracurricular activities Rohis have a very big role in the improvement of students' religious attitude that is as a motivator, creator, innovator, integrator, and Sublimator-. This is evidenced by the awareness of students to worship and morality against Allah, parents, teachers, peers, and the environment (Mushbihah Rodliyaton, 2013). The sampling technique used in this study is simple random sampling. The population in this study is 123 students and the sample amounted to 62 students, which is active Rohis 31 students and 31 students were inactive Rohis. Namely data collection techniques through observation, interviews, documentation, and questionnaires. The main data derived from the questionnaire, consisting of demographic questions and religiosity students 4 students 29 questions. Data were analyzed with descriptive quantitative. Data were analyzed by percentage. From the calculation of the percentage of respondents, obtained religiosity students active and inactive Rohis Rohis have differences. Based on statistical tests to determine whether there are differences in religiosity students active and inactive Rohis by using t-test formula obtained $t = 3.37$, then t_{table} with level of confidence 95% ($\alpha = 0,05$) was obtained $t_{tabel} = 2.00$, So, $t_{hitung} > t_{table}$ or $3.27 > 2.00$. Thus, it can be concluded that H_0 is accepted that there are significant differences in religiosity between class XI students active and not active in extracurricular activities (Rohis) at SMAN 2 Rambah Hilir Rokan Hulu Regency.*

Key words: *Religiosity, Extracurricular (Rohis), Students*

STUDI PERBANDINGAN RELIGIUSITAS SISWA KELAS XI YANG AKTIF DAN TIDAK AKTIF DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER (ROHIS) DI SMA NEGERI 2 RAMBAH HILIR KABUPATEN ROKAN HULU

Ida Purwati¹, Hambali², Zahirman³

ida.purwati52@yahoo.com¹, unri.hambali@yahoo.com², zahirman_thalib@gmail.com³
082391012425

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi perilaku keberagamaan siswa atau religiusitas siswa di SMA Negeri 2 Rambah Hilir hampir tidak bisa dibedakan antara siswa yang aktif Rohis dan yang tidak aktif Rohis. Sehingga penulis mengambil judul “Studi Perbandingan Religiusitas Siswa Yang Aktif dan Tidak Aktif dalam Kegiatan Ekstrakurikuler (Rohis) Di SMA Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu”. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah perbandingan religiusitas siswa kelas XI yang aktif dan tidak aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler (Rohis) di SMA Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah perbandingan religiusitas siswa Kelas XI yang aktif dan tidak aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler (Rohis) di SMA Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Menurut Muzakkir (2014) Religiusitas merupakan perpaduan antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif, perasaan terhadap agama sebagai unsur afektif, dan perilaku terhadap agama sebagai unsur konatif. Keterlibatan fungsi afektif dan konatif terlihat di dalam pengalaman ke-Tuhanan, rasa keagamaan dan kerinduan kepada Tuhan. Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis mempunyai peranan yang sangat besar dalam peningkatan sikap keberagamaan siswa yaitu sebagai *motivator, creator, inovator, integrator*, serta *sublimator*. Hal ini dibuktikan dengan kesadaran siswa untuk beribadah dan berakhlak mulia terhadap Allah SWT, orang tua, guru, sesama teman, dan lingkungan sekitar (Mushbihah Rodliyatun, 2013). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah 123 siswa dan sampel berjumlah 62 siswa, yaitu 31 siswa yang aktif Rohis dan 31 siswa yang tidak aktif Rohis. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Data utama berasal dari angket, terdiri dari demografi siswa 4 pertanyaan dan religiusitas siswa 29 pertanyaan. Data dianalisa dengan Deskriptif Kuantitatif. Data dianalisis melalui persentase. Dari perhitungan persentase jawaban responden, diperoleh religiusitas siswa yang aktif Rohis dan tidak aktif Rohis memiliki perbedaan. Berdasarkan uji statistik untuk mengetahui apakah ada perbedaan religiusitas siswa yang aktif dan tidak aktif Rohis yaitu dengan menggunakan rumus uji-t diperoleh $t_{hitung} = 3,37$, kemudian t_{tabel} dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh $t_{tabel} = 2,00$. Maka, $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,27 > 2,00$. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yaitu ada perbedaan religiusitas yang signifikan antara siswa kelas XI yang aktif dan tidak aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler (Rohis) di SMA Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

Kata Kunci: Religiusitas, Ekstrakurikuler (Rohis), Siswa

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas adalah landasan legal formal akan keharusan karakter bangsa melalui upaya pendidikan yang dapat diambil dari makna yang terkandung dalam pasal dan ayat yang dimaksud, yaitu: (1) watak dan peradaban bangsa yang bermartabat yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila dan agama sebagai tujuan eksistensial pendidikan; (2) melandasi pencerdasan kehidupan bangsa sebagai tujuan kolektif yang di dalamnya mengandung kecerdasan kultural, karena kecerdasan kehidupan bangsa bukanlah kecerdasan perorangan atau individual; (3) melalui pengembangan potensi peserta didik sebagai tujuan individual.

Menurut Muhaimin (2005), dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang memiliki landasan akan pentingnya nilai-nilai agama Islam, maka pendidikan itu akan memasukkan materi-materi keagamaan dalam bentuk pengajaran di kelas maupun dalam bentuk pengajaran di luar kelas berupa kegiatan ekstrakurikuler. Di dunia pendidikan, dikenal adanya dua kegiatan yang cukup elementer, yaitu kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler.

Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam memiliki peranan penting dalam suatu lembaga pendidikan. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam dapat dijadikan sebagai salah satu solusi yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan dalam melakukan pembinaan terhadap tingkah laku siswa yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam (Departemen Agama RI, 2004).

Adapun gejala-gejala yang dapat diamati bahwa tingkat religiusitas siswa kelas XI yang aktif dan tidak aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohis hampir tidak bisa dibedakan. Karena seharusnya siswa yang aktif Rohis mempunyai nilai lebih dari siswa yang tidak aktif dalam ekstrakurikuler Rohis. Menurut Al Ghozali (1994) ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) ini sendiri merupakan wadah atau sarana untuk mempelajari dan mengaktualisasikan sikap serta tindakan-tindakan yang sesuai dengan etika Islam. Sebagaimana yang peneliti amati, SMA Negeri 2 Rambah Hilir ini memang sangat mengedepankan kegiatan-kegiatan yang berbau keagamaan. Siswi yang tidak muslim diwajibkan juga untuk mengenakan jilbab, demi kebersamaan para siswi di sekolah dengan siswi muslim lainnya. Untuk siswa kelas XI yang mayoritas muslim juga merupakan bagian dari siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (Rohis), dan selebihnya mengambil kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

Menurut Glock & Stark (dalam Jalaluddin, 2007) ada lima macam dimensi keberagaman, yaitu dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan atau praktek agama (ritualistik), dimensi penghayatan (eksperiensial), dimensi pengamalan (konsekuensial), dimensi pengetahuan agama (intelektual).

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori di atas, adapun permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimanakah perbandingan religiusitas kelas XI yang aktif dan tidak aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler (Rohis) di SMA Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perbandingan religiusitas siswa kelas XI yang aktif dan tidak aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler (Rohis) di SMA Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Rambah Hilir, tepatnya di berlokasi di Jl. Raya Simpang Kumu Km 11,5 Desa Rambah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Tahun Ajaran 2014/2015 SMA Negeri Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu yang terdiri dari kelas XI MIA¹, XI MIA², XI MIA³, dan XI IPS dengan jumlah keseluruhannya adalah 123 Siswa. Adapun sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas XI yang aktif dan tidak aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler (Rohis) dengan jumlah keseluruhannya sebanyak 123 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Peneliti akan mengambil sampel 50% dari jumlah siswa kelas XI yaitu sebanyak 62 siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket, Wawancara, Observasi, dokumentasi, kepustakaan. Teknik analisis data menggunakan rumus deskriptif kuantitatif, menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\frac{\sqrt{s_1^2 + s_2^2}}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat data hasil penelitian secara umum dapat dilihat pada table-tabel berikut ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Tentang Perbandingan Religiusitas Siswa yang Aktif dan Tidak Aktif Rohis Dilihat Dari Indikator Rukun Iman

No	Butir Pertanyaan	Siswa Yang Aktif Rohis				Siswa Yang Tidak Aktif Rohis			
		Ya		Tidak		Ya		Tidak	
		F	P %	F	P %	F	P %	F	P %
1	Percaya Kepada Allah	31	100	0	0,00	31	100	0	0,00
2	Percaya Kepada Malaikat Allah	31	100	0	0,00	31	100	0	0,00
3	Percaya Kepada Kitab- Kitab Allah	31	100	0	0,00	31	100	0	0,00

4	Percaya Kepada Rasul Allah	31	100	0	0,00	31	100	0	0,00
5	Percaya Kepada Hari Akhir	31	100	0	0,00	31	100	0	0,00
6	Percaya Kepada Ketetapan dan Kepastian Allah	31	100	0	0,00	31	100	0	0,00
Jumlah		186	600	0	0,00	186	600	0	0,00
Rata-rata		31	100	0	0,00	31	100	0	0,00

Sumber: Data Olahan Penelitian 2015

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada tabel 1. tentang perbandingan religiusitas siswa dilihat dari dimensi Keyakinan dengan indikator rukun iman, diketahui bahwa rata-rata persentase siswa yang aktif 100% siswa menjawab “ya”, dan tidak ada yang menjawab “tdak”. Siswa yang tidak aktif Rohis juga 100% siswa menjawab “ya” dan tidak ada yang menjawab “tdak”. Para siswa menyatakan bahwa mereka mempunyai keyakinan atau kepercayaan terhadap Rukun Iman.

Tabel 2. Rekapitulasi Tentang Religiusitas Siswa Yang Aktif Rohis Dilihat Dari Indikator Melaksanakan Perintah Allah SWT

No	Butir Pertanyaan/ Pernyataan	Alternatif Jawaban							
		Tidak Pernah		Kadang- kadang		Sering		Sangat Sering	
		F	P %	F	P %	F	P %	F	P %
7	Mengerjakan ibadah sholat fardhu tepat waktu	0	0,00	6	19,35	25	80,65	0	0,00
8	Menjalankan sholat sunah dhuha	2	6,45	17	54,84	7	22,58	5	16,13
9	Sholat dzuhur dan ashar berjama'ah di sekolah	0	0,00	11	35,48	14	45,16	6	19,35

10	Menjalankan puasa sunah senin/kamis	1	3,23	15	48,39	14	45,16	1	3,23
11	Bersedekah kepada orang lain	0	0,00	11	35,48	18	58,06	9	29,03
12	Berinfak	0	0,00	4	12,90	21	67,74	6	19,35
13	Mengaji setelah selesai sholat fardhu	1	3,23	10	32,26	15	48,39	5	16,13
Jumlah		4	12,91	74	238,7	114	367,74	32	103,22
Rata-rata		0,57	1,84	10,57	34,1	16,29	52,53	4,57	14,75

Sumber: Data Olahan Penelitian 2015

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada tabel 4.19 di atas, dilihat dari indikator melaksanakan perintah Allah SWT diketahui bahwa siswa yang aktif Rohis rata-rata persentasenya menunjukkan 1,84% siswa menjawab tidak pernah, 34,1% siswa menjawab kadang-kadang, 52,53% siswa menjawab sering, dan 14,75% menjawab sangat sering. Maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas siswa yang aktif rohis berada pada kategori “Sedang” atau berada %-60%. pada angka 41

Tabel 3. Rekapitulasi Jawaban Siswa Yang Tidak Aktif Rohis Indikator Melaksanakan Perintah Allah SWT

No	Butir Pertanyaan/ Pernyataan	Alternatif Jawaban							
		Tidak Pernah		Kadang- kadang		Sering		Sangat Sering	
		F	P %	F	P %	F	P %	F	P %
7	Mengerjakan ibadah sholat fardhu tepat waktu	1	3,23	14	45,16	15	48,39	1	3,23
8	Menjalankan sholat sunah dhuha	2	6,45	19	61,29	10	32,26	0	0,00
9	Sholat dzuhur dan ashar berjama'ah di sekolah	2	6,45	16	51,61	11	35,48	4	12,90
10	Menjalankan puasa sunah senin/kamis	2	6,45	16	51,61	13	41,94	0	0,00

11	Bersedekah kepada orang lain	1	3,23	18	58,06	11	35,48	1	3,23
12	Berinfak	0	0,00	12	38,71	17	54,84	2	6,45
13	Mengaji setelah selesai sholat fardhu	0	0,00	13	41,94	17	54,84	1	3,23
Jumlah		8	25,81	108	348,38	94	303,23	9	19,35
Rata-rata		1,14	3,69	15,43	49,77	13,43	43,32	1,29	2,76

Sumber: Data Olahan Penelitian 2015

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada tabel 4.20 di atas, dilihat dari indikator melaksanakan perintah Allah SWT diketahui bahwa siswa yang tidak aktif Rohis rata-rata persentasenya menunjukkan 3,69% siswa menjawab tidak pernah, 49,77% siswa menjawab kadang-kadang, 43,32% siswa menjawab sering, dan 2,76% menjawab sangat sering. Maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas siswa yang tidak aktif rohis berada pada kategori “Sedang” atau berada pada angka 41%-60%.

Tabel 4. Rekapitulasi Tentang Religiusitas Siswa Yang Aktif Rohis Dilihat Dari Indikator Dekat dengan Allah SWT

No	Butir Pertanyaan/ Pernyataan	Alternatif Jawaban							
		Tidak Pernah		Kadang- kadang		Sering		Sangat Sering	
		F	P %	F	P %	F	P %	F	P %
14	Meyakini doa yang diucapkan akan dikabulkan	0	0,00	3	9,68	18	58,06	10	32,26
15	Merasa khusyuk ketika melaksanakan ibadah sholat fardhu	1	3,23	12	38,71	16	51,61	2	6,45
16	Berusaha sabar ketika mendapat musibah	0	0,00	5	16,13	22	70,97	4	12,90

17	Merasa tergetar ketika membaca dan mendengarkan pembacaan ayat suci Al Qur'an	0	0,00	1	3,23	18	58,06	12	38,71
18	Merasa tergetar ketika mendengar suara azan	1	3,23	6	19,35	14	45,16	10	32,26
Jumlah		2	6,46	27	87,1	88	283,86	38	122,58
Rata-rata		0,4	1,29	5,4	17,42	17,6	56,77	7,6	24,52

Sumber: Data Olahan Penelitian 2015

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada tabel 4.27 di atas, dilihat dari indikator dekat dengan Allah SWT diketahui bahwa siswa yang aktif Rohis rata-rata persentasenya menunjukkan 1,29% siswa menjawab tidak pernah, 17,42% siswa menjawab kadang-kadang, 56,77% siswa menjawab sering, dan 24,52% menjawab sangat sering. Maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas siswa yang aktif Rohis berada pada kategori "Sedang" atau berada pada angka 41%-60%.

Tabel 5. Rekapitulasi Tentang Religiusitas Siswa Yang Tidak Aktif Rohis Dilihat Dari Indikator Dekat dengan Allah SWT

No	Butir Pertanyaan/ Pernyataan	Alternatif Jawaban							
		Tidak Pernah		Kadang- kadang		Sering		Sangat Sering	
		F	P %	F	P %	F	P %	F	P %
14	Meyakini doa yang diucapkan akan dikabulkan	0	0,00	7	22,58	20	64,51	4	12,90
15	Merasa khusyuk ketika melaksanakan ibadah sholat fardhu	2	6,45	13	41,94	15	48,39	1	3,23
16	Berusaha sabar ketika mendapat musibah	0	0,00	14	45,16	16	51,61	1	3,23

17	Merasa tergetar ketika membaca dan mendengarkan pembacaan ayat suci Al Qur'an	1	3,23	8	25,81	20	64,51	2	6,45
18	Merasa tergetar ketika mendengar suara azan	0	0,00	12	38,71	18	58,06	0	0,00
Jumlah		3	9,68	54	174,23	89	287,08	8	25,81
Rata-rata		0,6	1,94	10,8	34,85	17,8	57,42	1,6	5,16

Sumber: Data Olahan Penelitian 2015

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada tabel 4.28 di atas, dilihat dari indikator dekat dengan Allah SWT diketahui bahwa siswa yang tidak aktif Rohis rata-rata persentasenya menunjukkan 1,94% siswa menjawab tidak pernah, 34,85% siswa menjawab kadang-kadang, 57,42% siswa menjawab sering, dan 5,16% menjawab sangat sering. Maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas siswa yang tidak aktif rohis berada pada kategori "Sedang" atau berada pada angka 41%-60%.

Tabel 6. Rekapitulasi Tentang Religiusitas Siswa Yang Aktif Rohis Dilihat Dari Indikator Pengetahuan Seseorang akan Ilmu Agama

No	Butir Pertanyaan/ Pernyataan	Alternatif Jawaban							
		Tidak Pernah		Kadang-kadang		Sering		Sangat Sering	
		F	P %	F	P %	F	P %	F	P %
19	Berlatih membaca Al Qur'an dengan baik dan Benar	0	0,00	4	12,90	26	83,87	1	3,23
20	Belajar memahami ilmu tajwid	2	6,45	14	45,16	14	45,16	1	3,23
21	Belajar memahami ilmu fiqih	0	3,23	10	32,26	20	64,51	1	3,23
Jumlah		2	9,68	28	90,32	60	193,84	3	9,69
Rata-rata		0,67	3,23	9,33	30,11	20	64,51	1	3,23

Sumber: Data Olahan Penelitian 2015

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada tabel 4.33 di atas, dilihat dari indikator pengetahuan seseorang akan ilmu agama diketahui bahwa siswa yang aktif Rohis rata-rata persentasenya menunjukkan 3,23% siswa menjawab tidak pernah, 30,11% siswa menjawab kadang-kadang, 64,51% siswa menjawab sering, dan 3,23% menjawab sangat sering. Maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas siswa yang tidak aktif rohis berada pada kategori “Tinggi” atau berada pada angka 61%-80%.

Tabel 7. Rekapitulasi Tentang Religiusitas Siswa Yang Tidak Aktif Rohis Dilihat Dari Dimensi Pengetahuan Agama dengan Indikator Pengetahuan Seseorang akan Ilmu Agama

No	Butir Pertanyaan/ Pernyataan	Alternatif Jawaban							
		Tidak Pernah		Kadang- kadang		Sering		Sangat Sering	
		F	P %	F	P %	F	P %	F	P %
19	Berlatih membaca Al Qur'an dengan baik dan Benar	0	0,00	17	54,84	14	45,16	0	0,00
20	Belajar memahami ilmu tajwid	7	22,58	15	48,39	8	25,80	1	3,23
21	Belajar memahami ilmu fiqih	2	6,45	20	64,51	7	22,58	2	6,45
Jumlah		9	29,03	52	167,74	29	93,54	3	9,68
Rata-rata		3	9,68	17,33	55,91	9,67	31,18	1	3,23

Sumber: Data Olahan Penelitian 2015

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada tabel 4.34 di atas, dilihat dari indikator pengetahuan seseorang akan ilmu agama diketahui bahwa siswa yang aktif Rohis rata-rata persentasenya menunjukkan 9,68% siswa menjawab tidak pernah, 55,91% siswa menjawab kadang-kadang, 31,18% siswa menjawab sering, dan 3,23% menjawab sangat sering. Maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas siswa yang tidak aktif Rohis berada pada kategori “Sedang” atau berada pada angka 61%-80%.

Tabel 8. Rekapitulasi Tentang Religiusitas Siswa Yang Aktif Rohis Dilihat Dari Indikator Tanggungjawab dalam Penerapan Nilai-nilai agama dalam Keseharian

No	Butir Pertanyaan / Pernyataan	Alternatif Jawaban							
		Tidak Pernah		Kadang- kadang		Sering		Sangat Sering	
		F	P %	F	P %	F	P %	F	P %
22	Mengucapkan salam	0	0,00	11	35,48	12	38,71	8	25,81

	ketika bertemu dengan saudara sesama muslim								
23	Berkata apa adanya atau tidak berbohong	0	0,00	5	16,13	22	70,97	4	12,90
24	Menolong antar sesama yang sedang membutuhkan pertolongan	0	0,00	4	12,90	24	77,42	3	9,68
25	Berbusana sopan dan menutup aurat dengan mengenakan pakaian muslim dan jilbab	0	0,00	2	6,45	18	58,06	11	35,48
26	Menghargai teman atau orang lain yang sedang melaksanakan ibadah	0	0,00	0	0,00	22	70,97	9	29,03
27	Menjaga Kebersihan Lingkungan	0	0,00	3	9,68	25	80,64	3	9,68
28	Tidak berboncengan atau bersentuhan dengan lawan jenis yang bukan muhrimnya	1	3,23	11	35,48	12	38,71	7	22,58
29	Mengikuti kegiatan Peringatan Hari Besar	0	0,00	2	6,45	20	64,51	9	29,03

Islam									
Jumlah	1	3,23	38	122,57	155	499,99	54	174,19	
Rata-rata	0,12	0,4	4,75	15,32	19,38	62,49	6,75	21,77	

Sumber: Data Olahan Penelitian 2015

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada tabel 4.45 di atas, dilihat dari indikator tanggungjawab dalam penerapan nilai-nilai agama dalam keseharian diketahui bahwa siswa yang aktif Rohis rata-rata persentasenya menunjukkan 0,4% siswa menjawab tidak pernah, 15,32% siswa menjawab kadang-kadang, 62,49% siswa menjawab sering, dan 21,77% menjawab sangat sering. Maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas siswa yang aktif rohis berada pada kategori “Tinggi” atau berada pada angka 61%-80%.

Tabel 9. Rekapitulasi Tentang Religiusitas Siswa Yang Tidak Aktif Rohis Dilihat Indikator Tanggungjawab dalam Penerapan Nilai-nilai agama dalam Keseharian

No	Butir Pertanyaan/ Pernyataan	Alternatif Jawaban							
		Tidak Pernah		Kadang- kadang		Sering		Sangat Sering	
		F	P %	F	P %	F	P %	F	P %
22	Mengucapkan salam ketika bertemu dengan saudara sesama muslim	0	0,00	16	51,61	15	48,39	0	0,00
23	Berkata apa adanya atau tidak berbohong	0	0,00	17	54,84	14	45,16	0	0,00
24	Menolong antar sesama yang sedang membutuhkan pertolongan	0	0,00	13	41,94	18	58,06	0	0,00
25	Berbusana sopan dan menutup aurat dengan mengenakan pakaian muslim dan jilbab	0	0,00	11	35,48	18	58,06	1	3,23
26	Menghargai teman atau	1	3,23	6	19,35	23	74,19	1	3,23

	orang lain yang sedang melaksanakan ibadah								
27	Menjaga Kebersihan Lingkungan	0	0,00	9	29,03	21	67,74	1	3,23
28	Tidak berboncengan atau bersentuhan dengan lawan jenis yang bukan muhrimnya	2	4,45	16	51,61	12	38,71	1	3,23
29	Mengikuti kegiatan Peringatan Hari Besar Islam	0	0,00	9	29,03	21	67,74	4	12,90
	Jumlah	3	9,68	97	312,89	142	458,05	8	25,82
	Rata-rata	0,37	1,21	12,12	39,11	17,75	57,25	1	3,23

Sumber: Data Olahan Penelitian 2015

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada tabel 4.46 di atas, dilihat dari indikator pengetahuan seseorang akan ilmu agama diketahui bahwa siswa yang aktif Rohis rata-rata persentasenya menunjukkan 1,21% siswa menjawab tidak pernah, 39,11% siswa menjawab kadang-kadang, 57,25% siswa menjawab sering, dan 3,23% menjawab sangat sering. Maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas siswa yang tidak aktif Rohis berada pada kategori “Sedang” atau berada pada angka 61%-80%.

Tabel 10. Hasil Perhitungan Perbandingan Religiusitas Siswa Kelas XI yang Aktif dan Tidak Aktif Rohis

Siswa kelas XI	N	X	S ²	Hasil	
Aktif Rohis	31	66,90	13,02	F _{hitung} 1,22	T _{hitung} 2,37
Tidak Aktif Rohis	31	58,19	15,82	F _{tabel} 0,02	T _{tabel} 2,00

Sumber : Data Olahan Penelitian 2015

Dari hasil pengolahan data lanjutan dapat dilihat pada tabel 4.41, didapat F_{hitung} 1,22 dan F_{tabel} = 0,02 dengan taraf signifikan (α) 5% = 0,05 dk = n1 + n2 - 2 dengan dikonsultasikan dengan T_{tabel} diperoleh F_{hitung} > F_{tabel}. Maka kedua kelompok siswa tersebut dikatakan tidak homogen.

Kemudian data tersebut dilanjutkan dengan uji-t maka didapat hasil t_{hitung} = 2,37 dan t_{tabel} = 2,00 dengan taraf signifikan (α) = 5% = 0,05, dk = n1 + n2 - 2 maka t_{hitung} >

t_{tabel} . Artinya dari tingkat religiusitas siswa kelas XI yang aktif dan tidak aktif dalam kegiatan Rohis terdapat perbedaan religiusitas yang signifikan antara siswa kelas XI yang aktif dan tidak aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler (Rohis) di SMA Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI yang aktif dan tidak aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler (Rohis) memiliki perbedaan. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh rata-rata dari skor jawaban angket siswa dilihat dari empat dimensi yaitu dimensi praktik agama, pengalaman keagamaan, pengetahuan agama, dan konsekuensi siswa yang aktif Rohis rata-rata skornya 66,90, sedangkan siswa yang tidak aktif Rohis rata-rata skornya 58,19. Dengan selisih antara keduanya adalah 8,71.

Selain itu, melalui uji statistik dengan rumus uji-t juga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,37 > 2,00$, yang berarti H_a diterima atau ada perbedaan religiusitas yang signifikan antara siswa kelas XI yang aktif dan tidak aktif dalam kegiatan Rohani Islam (Rohis) di SMA Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Maka penulis merekomendasikan kepada kepala sekolah SMA Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu untuk menghimbau atau menganjurkan semua para siswa yang ada, ikut terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (rohis) dan menjadikan Rohis adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sangat diminati oleh para siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ghozali. 1994. *Ihya' Ulumiddin*. Semarang: CV Asy Syifa.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Edisi Revisi V*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2004. *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum dan Madrasah*. Jakarta: Depag RI.
- Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jalaluddin. 2002. *Teologi Pendidikan*. Edisi II. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- . 2007. *Psikologi Agama*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Kemendiknas. 2010. *Panduan Pendidikan karakter Di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat Jendral Mandikdasmen, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.

- _____. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Berkarakter berdasarkan Pengalaman Disatuan Pendidikan Rintisan*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan, pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Lexy J. Moleong. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Remadja Karya
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Agama Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- _____. 2012. *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rachman Shaleh, Abdul. 2005. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Riduwan dan Sunarto. 2011. *Pengantar Statistik Unyuk Penelitian Pendidikan Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis Edisi IV*. Bandung: Alfabeta.
- Soetjipto & Kosasi, Rafli. 2000. *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, R & D) cetakan ke-19*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yani Afrina, Eka. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Tiga Dua Surabaya.
- Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Humanisasi Pendidikan (Menemukan Kembali Pendidikan yang Manusiawi) cetakan 1*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muzakkir. 2013. Hubungan Religiusitas dengan Perilaku Prososial Mahasiswa angkatan 2009/2010. *Jurnal Diskursus Islam* 1(3): 373. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar..
- Febby Indra Firmansyah. 2010. Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Pasien Terhadap Menggunakan Keputusan Menggunakan Jasa Kesehatan. FE Universitas Diponegoro Semarang.
- Iflaha Alfi. 2010. Hubungan Kohesivitas Kelompok dengan Religiusitas Pengurus OSIS MAN Kandangan Kabupaten Kediri. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mushbihah, Rodliyatun. (2013). Peranan Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa Di SMK Salatiga.
- Nurhasanah. 2013. Hubungan Mengikuti Kerohanian Islam (Rohis) dengan Sikap Tawadhu' Siswa MAN Salatiga T.A 2013/2014. FKIP Sekolah Tinggi Islam Negeri.
- <http://wikipedia.com/serearch-Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI>. (diakses 28 September 2012).